

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bagi bangsa dan Negara. Bahkan maju dan mundurnya pendidikan pada suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan pada Negara tersebut. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang maju yaitu dengan melalui pendidikan formal maupun informal yang termaktub dalam Undang-undang. Maka salah satu komponen yang penting dalam dunia pendidikan adalah guru.

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru merupakan kunci keberhasilan siswa di dalam kelas karena berpengaruh terhadap perilaku dan belajar siswa yang memiliki kecenderungan meniru dan simpati. Guru memegang peranan penting dalam cara mencapai tujuan pendidikan, oleh sebab itu peningkatan mutu guru sangat penting. Salah satu indikator dari guru yang memiliki mutu yang bagus yaitu guru yang menguasai bahan pembelajaran dan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar serta dapat menumbuhkan semangat para siswa (Hamalik, 2010: 40 ).

Kinerja adalah tahap keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan untuk mencapai maksud dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari aspek ,yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Kinerja guru yaitu keterampilan yang ditugaskan oleh guru dalam melakukan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memenuhi apabila hasil yang telah dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan ( Tutik R dan Daryanto, 2013: 16 ).

Kinerja guru yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa. Kinerja guru yang baik tentu akan mempengaruhi bagaimana guru mengajarkan materi pembelajaran dengan baik dan menggunakan metode yang menurut guru efektif dan mudah dimengerti oleh siswa. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa adalah kinerja yang dimiliki guru dengan mengupayakan usaha terbaik bagi siswa, baik itu dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran yang cocok bagi materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Kinerja guru yang baik akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Dengan berpengaruhnya prestasi belajar siswa, maka antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat dan semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa akan rajin belajar di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Nilai rata-rata kelas akan meningkat dan juga pengetahuan siswa serta angka presentase gemar belajar akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal selama PPL ( Pengalaman Praktik Mengajar) yang dilaksanakan bulan Juli sampai dengan bulan September 2018, peneliti masih menemukan beberapa persoalan terkait aspek kognitif siswa di SMA Muhammadiyah Bantul. Masih terdapat beberapa siswa yang tertinggal dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru di kelas. Akhirnya timbullah pertanyaan, apakah rendahnya prestasi siswa diakibatkan oleh kinerja guru dalam memberi pelajaran di kelas.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru Ismuba di SMA Muhammadiyah Bantul pada hari selasa, 2 Oktober 2018:

“Di SMA Muhammdiyah Bantul memiliki 35 guru , namun dalam pelaksanaan dan pembelajaran di kelas tidak semua guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam pembelajaran di kelas guru tidak memiliki pedoman secara terstruktur materi apa yang akan disampaikan, metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan ketegasan guru

yang belum maksimal dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak antusias dalam pembelajaran”.

Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul dipengaruhi oleh kinerja guru , atukah ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul?
3. Apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam pembahasan proposal ini, penulis mempunyai tujuan:

1. Untuk menganalisis kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul.
2. Untuk menganalisis prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.
3. Untuk menemukan apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang konsep etika guru dan murid.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

- a) Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau strategi untuk para guru pendidikan dalam mengembangkan tugasnya sebagai pendidik. Diharapkan berguna bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dalam mengembangkan potensinya sebagai guru. Maupun untuk murid yang menjalankan tugasnya sebagai orang yang dididik.

- b) Bagi Siswa

Siswa dapat memiliki etika secara baik dan sinergis, sehingga terbentuk karakter yang positif dan tangguh.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan maka proposal skripsi ini dibahas menjadi beberapa Bab, adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bagian pokok terdiri dari beberapa Bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Pada proposal skripsi ini Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka dari kerangka teori yang mana memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, selanjutnya adalah kerangka piker hipotesis tindakan.

Bab III metode penelitian skripsi ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang diinginkan peneliti baru alasannya. Pada metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian dan prosedur penelitian. Dilanjutkan dengan instrument penelitian dan terakhir yaitu teknik analisis data.

Pada Bab IV hasil dan pembahasan skripsi ini memuat uraian tentang gambaran umum sekolah, waktu pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan.

Terakhir Bab V penutupan pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan penulis untuk menutup penulisan dalam skripsi ini.